

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam organisasi gerakan pemuda Ansor kecamatan Ngancar, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam organisasi GP Ansor PAC Ngancar kabupaten Kediri telah dilaksanakan, yakni ditempuh dengan cara menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam program kerja yang selanjutnya dilaksanakan dalam setiap periode kepengurusan dan sudah menjalankan 3 fase implementasi yakni mulai perencanaan kemudian pelaksanaan untuk selanjutnya dievaluasi. Perencanaan yang dimasukkan dalam program kerja GP Ansor PAC Ngancar menjadi dasar untuk dilaksanakannya 5 kegiatan inti implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yakni Rijalul Ansor, Pelatihan Kepemimpinan Dasar, Banser, Lembaga Kursus dan Pelatihan, dan Kegiatan Sosial Masyarakat dan Kepemudaan. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di organisasi GP Ansor Ngancar dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan oleh keseluruhan pihak yang terlibat. Implementasi nilai-nilai karakter di organisasi GP Ansor PAC Ngancar berjalan baik karena para anggota mengakui dengan sadar bahwasanya nilai-nilai pendidikan karakter terinternalisasi dalam diri mereka sekarang seperti nilai-nilai religius, toleransi, tanggung jawab, disiplin, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bahkan aspek

kepedulian lingkungan maupun sosial tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan GP Ansor PAC Ngancar.

2. Faktor Pendukung Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Organisasi Gerakan Pemuda Ansor PAC Ngancar yaitu memiliki kader yang usianya muda sehingga mobilitas dalam berorganisasi tinggi sehingga menunjang implementasi pendidikan karakter di GP Ansor PAC Ngancar, Memiliki tokoh-tokoh yang dapat memberikan teladan yang baik sehingga implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan GP Ansor PAC Ngancar berjalan baik, memiliki program kegiatan yang mengimplementasikan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi anggota maupun masyarakat sekitar, dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dan perangkat birokrasi di kecamatan Ngancar. Faktor Penghambatnya antara lain keterbatasan modal keuangan organisasi, adanya unsur kepentingan pribadi yang terkadang mengatasnamakan organisasi, adanya rangkap jabatan yang dilakukan jajaran pengurus, dan stigma negatif masyarakat Ngancar terutama di golongan tua terhadap organisasi GP Ansor.

B. Saran

1. Kepada organisasi GP Ansor khususnya di kecamatan Ngancar agar terus menjaga soliditas dan meningkatkan kualitas karakter para anggotanya sehingga ke depannya terus memberikan sumbangsih kontribusi positif di kehidupan masyarakat di wilayah kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya serta dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek maupun sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian pendidikan khususnya di IAIN Kediri.